

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian ialah aktivitas didalam pemanfaatan sumber daya yang dipakai oleh manusia agar bisa menghasilkan makanan sebagai bahan, bahan baku pada industri di perusahaan, energi dan dapat penyeimbangan alam (Supuwiningsih, 2016).

Sektor pertanian merupakan salah satu bagian perekonomian pada Indonesia yang mempunyai peranan penting, dengan meliputi tanaman padi dan palawija, dimana salah satu subsektor pertanian komoditas tanaman pangan, diantaranya merupakan pemenuh kebutuhan pangan dan peranan strategis untuk masyarakat Indonesia (Ahaliki, 2016).

Sektor pertanian adalah sektor kegiatan yang memiliki cakupan kegiatan yang luas, sektor pertanian diklasifikasikan dalam beberapa sub sektor berdasarkan karakteristik yang dimiliki pada kegiatannya, berupa jenis tanaman yang di budidayakan dan lokasi lahan berada pada subsector berupa tanaman pangan, kehutanan, perkebunan, perternakan, dan perikanan (Yuliana, 2014). Salah satu subsektor pertanian diantaranya tanaman pangan, subsektor ini berupa padi sawah, padi ladang, kacang tanah, jagung, kedelai, ketela pohon, dan ubi jalar (Yuliana, 2014).

Pangan adalah sebuah kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat dunia, keter sediaan pangan harus mampu memenuhi kebutuhan pangan

setiap lapisan masyarakat, di Indonesia secara keseluruhan makanan pokok masyarakatnya berupa beras, dengan Indonesia adalah negara yang memiliki anugerah kesuburan tanah dan dapat ditanami berbagai jenis tanaman pangan, salah satunya jagung (Erviyana, 2014). Tanaman pangan diperlukan sebagai makanan pokok bagi seluruh masyarakat, ketersediaan perlu diperhatikan untuk seluruh masyarakat, ketersediaannya harus diperhatikan guna memenuhi kebutuhan makanan pokok secara berkelanjutan dan memenuhi syarat gizi (Erviyana, 2014).

Tanaman pangan yang terdapat di Indonesia adalah padi, jagung, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, kedelai dan lainnya, dari semua tanaman pangan yang ada padi merupakan asli tanaman Indonesia, tanaman selain padi berupa tanaman introduksi dari luar negeri yang diperkirakan keberadaannya sudah ada pada abad ke-13 sampai ke-18 Masehi, sehingga telah beradaptasi dan berkembang luas di Indonesia (Rais, 2004).

Komoditas subsektor yang terdapat tanaman pangan, memiliki peranan penting dan setrategis untuk pembangunan, khususnya tanaman padi, jagung, dan kedelai yang ditargetkan mencapai swasembada pada tahun 2017 (Haris, Sarma, dan Falatehan. 2017).

Subsektor pada tanaman pangan merupakan sebagai bagian peranan sangat penting untuk ketahanan pangan nasional, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan penerimaan devisa, dan menjadi penarik pertumbuhan industri hulu dan pendorong industry hilir, yang telah

memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, peranan tanaman pangan sudah cukup terbukti secara empiris, baik dalam kondisi ekonomi normal maupun krisis (Rejeki, 2006).

Ketahanan pangan adalah sebuah system terdiri atas sub system ketersediaan, distribusi dan konsumsi. Hasil akhir dalam system tersebut yaitu stabilitas diantara pasokan pangan, distribusi dan kemudahan akses penduduk terhadap pangan dan serta pemanfaatan pangan yang didalamnya pengaturan menu dan distribusi pangan dalam keluarga (Pranoto, 2008).

Secara nasional, ketahanan pangan adalah sebuah isu yang cukup sangat strategis, dimana salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk peningkatan dan penjagaan stabilitas ketahanan pangan berupa menjamin ketersediaan pangan dengan peningkatan produksi bahan pangan (Baehaqi, 2010). Kapasitas produksi pangan adalah salah satu factor penting dari ketahanan pangan, salah satunya tanaman pangan (Baehaqi, 2010).

Diperlukan sebuah kajian mengenai potensi unggulan yang ada di setiap wilayah supaya dapat menentukan metode pengembangan wilayah yang tepat, pengembangan wilayah berdasar komoditas akan memiliki arti penting dalam penyusunan system ketahanan pangan daerah, khususnya aspek ketersediaan (Pranoto, 2008).

Pendekatan yang dipertimbangkan dalam rangkan pengembangan wilayah berupa melalui pengembangan sektor unggulan salah satunya bidang pertanian, komoditas unggulan adalah komoditas yang diandalkan dan

adalah hasil usaha masyarakat, serta memiliki posisi strategis dalam upaya dikembangkan di suatu wilayah dan terdapat peluang pemasaran tinggi dan menguntungkan, selain itu komoditas harus mampu diusahakan secara efisien dan serta memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif (Hamdani dan susanto, 2021).

Kontribusi pada sektor pertanian terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan adanya sebuah pengembangan pada setiap subsektor pertanian (Darmawan, Hayati, dan Haryanto, 2017).

Langkah awal untuk daerah dalam menciptakan pertumbuhan yang baru dalam daerah tersebut berupa mengetahui potensi komoditas unggulan pertanian khususnya adalah penelitian terhadap tanaman pangan, subsektor tanaman pangan adalah bagian sebuah sektor pertanian yang memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi daerah (Darmawan, Hayati, dan Haryanto, 2017).

Kecamatan Cilongok terdapat komoditas pertanian tanaman pangan berupa padi sawah, padi ladang, jagung, ketela pohon, kacang tanah, kedelai, dan ubi jalar yang tersebar di berbagai desa, selama ini identifikasi tanaman komoditas belum banyak dilakukan sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengetahui persebarannya. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman pertanian komoditas dan mengetahui persebaran tanaman yang terdapat pada 20 desa di Kecamatan Cilongok. Dalam penelitian ini harapannya adalah untuk memberikan informasi gambaran atau pola

komprehensif mengenai berbagai basis tanaman komoditas pertanian yang dimiliki masing-masing desa di Kecamatan Cilongok.

Dalam penelitian ini bermaksud mengetahui potensi sektor komoditas tanaman pertanian tanaman pangan berupa produktivitas setiap jenis tanaman pangan yang ada di Kecamatan Cilongok, dan serta persebaran komoditas tanaman pangan di Kecamatan Cilongok dan produk pertanian komoditas terbaik masing-masing desa Kecamatan Cilongok.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Tanaman apa saja yang menjadi komoditas pertanian tanaman pangan di Kecamatan Cilongok ?
2. Bagaimana komoditas persebaran tanaman pangan di Kecamatan Cilongok. ?
3. Bagaimana potensi komoditas pertanian tanaman pangan di Kecamatan Cilongok ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian yaitu untuk :

1. Mengidentifikasi jenis tanaman komoditas pertanian tanaman pangan di Kecamatan Cilongok.
2. Mengetahui persebaran komoditas pertanian tanaman pangan di Kecamatan Cilongok.
3. Mengetahui potensi komoditas pertanian tanaman pangan di Kecamatan Cilongok.

D. Manfaat

Dari penelitian yang akan dilakukan, peneliti menngharapkan adanya manfaat bagi peneliti, dan bagi pemerintah yaitu :

1. Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh proses selama perkuliahan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang persebaran pertanian komoditas tanaman pangan di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.
2. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan komoditas pertanian bagi Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.
3. Bagi masyarakat untuk dapat sebagai wawasan dan refrensi mengembangkan pertanian di desa masing masing jenis komoditas.